

PENGARUH PENDIDIKAN, PELATIHAN KERJA DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KARYAWAN BANK BTN”

Oleh:
RAHMAD DANI

Program Studi S1 Manajemen
Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pendahuluan

- Perusahaan mempunyai tujuan untuk mengembangkan usaha dan menghasilkan laba, sehingga produktivitas kerja karyawan sangatlah penting sebagai alat ukur keberhasilan dalam menjalankan usahanya. Keberhasilan suatu perusahaan juga digambarkan dari hasil kerja individu dalam perusahaan.
- BTN sebagai bank yang menyediakan layanan perkreditan perumahan memiliki reputasi yang baik dalam masyarakat. Sebagai bank terkemuka dalam pelayanan KPR, mulai bersaing dengan bank lain yang sudah ikut terjun ke dunia bisnis perkreditan rumah. Untuk menjaga reputasi di masyarakat, produktivitas kerja karyawan sebagai salah satu pondasi penggerak perusahaan perlu diperhatikan agar mampu menjaga kinerja perusahaan dalam bersaing dengan bank lain.
- Kualitas tenaga kerja dapat dilihat dari pendidikan yang dimiliki. Pendidikan di dalam suatu perusahaan adalah suatu proses pengembangan kemampuan ke arah yang diinginkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Pelatihan juga akan memberikan kesempatan bagi karyawan mengembangkan keahlian dan kemampuan dalam bekerja. Selain pendidikan dan pelatihan kerja, Pengalaman yang diperoleh seseorang akan membantu seseorang melakukan jenis pekerjaan secara berulang dalam waktu yang cukup lama dan membuat dirinya menjadi lebih mengenal dan terampil dalam melaksanakan pekerjaan

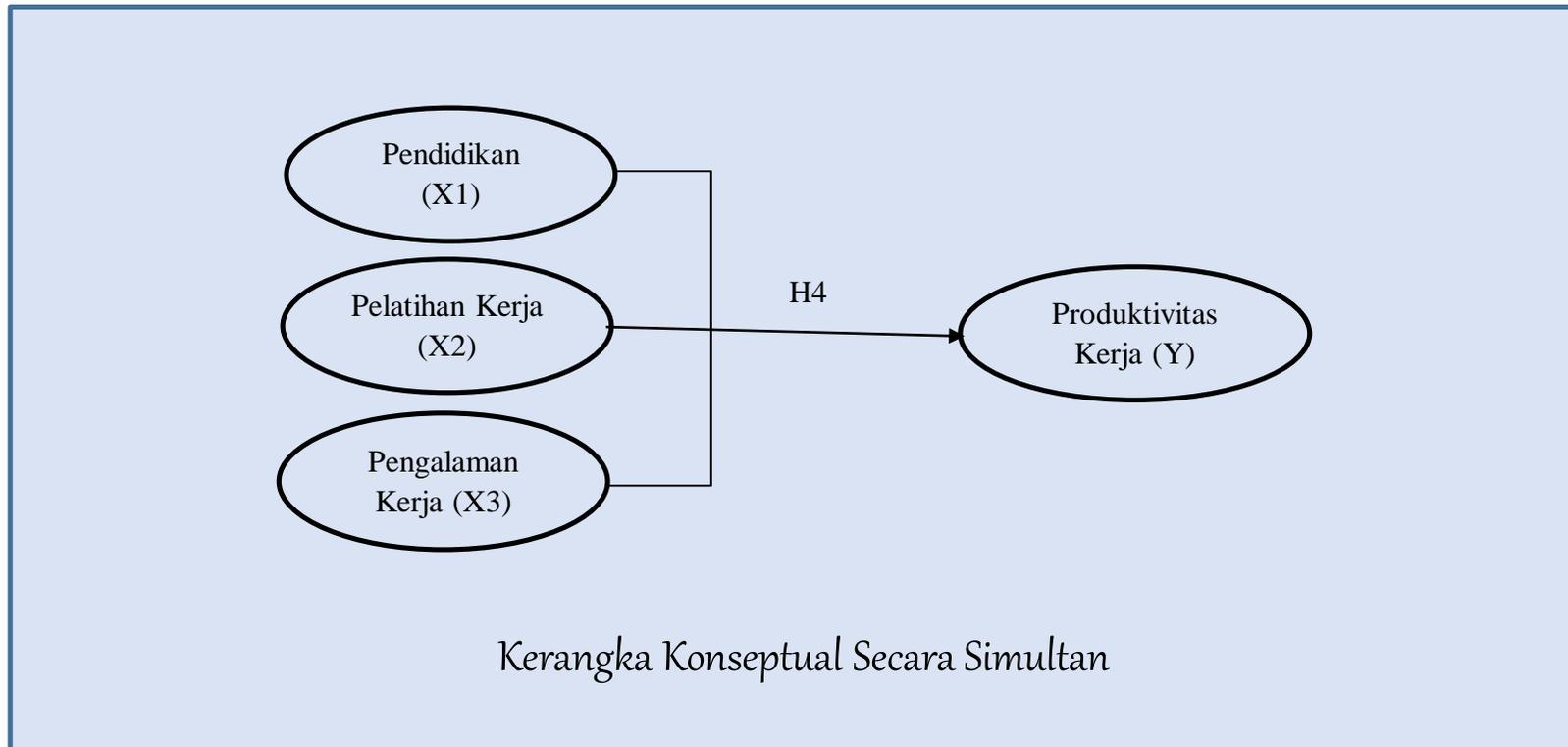
Rumusan Masalah

1. Apakah pendidikan memberikan pengaruh pada peningkatan produktivitas karyawan Bank BTN ?

2. Apakah pelatihan kerja mempengaruhi peningkatan produktivitas karyawan Bank BTN ?

3. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas karyawan Bank BTN ?

Kerangka Konseptual



Hasil

Uji validitas

Variabel	(r-hitung)	r - Tabel	Sig.	Keterangan
Pendidikan	X1.1	0,642	0,00	VALID
	X1.2	0,733	0,00	VALID
	X1.3	0,716	0,195	VALID
	X1.4	0,592	0,00	VALID
	X1.5	0,527	0,00	VALID
Pelatihan Kerja	X2.1	0,756	0,00	VALID
	X2.2	0,579	0,195	VALID
	X2.3	0,670	0,00	VALID
Pengalaman Kerja	X3.1	0,872	0,00	VALID
	X3.2	0,657	0,195	VALID
	X3.3	0,602	0,00	VALID
Produktivitas Kerja	Y.1	0,804	0,00	VALID
	Y.2	0,496	0,00	VALID
	Y.3	0,543	0,195	VALID
	Y.4	0,526	0,00	VALID
	Y.5	0,804	0,00	VALID

Hasil

Uji Reliabilitas

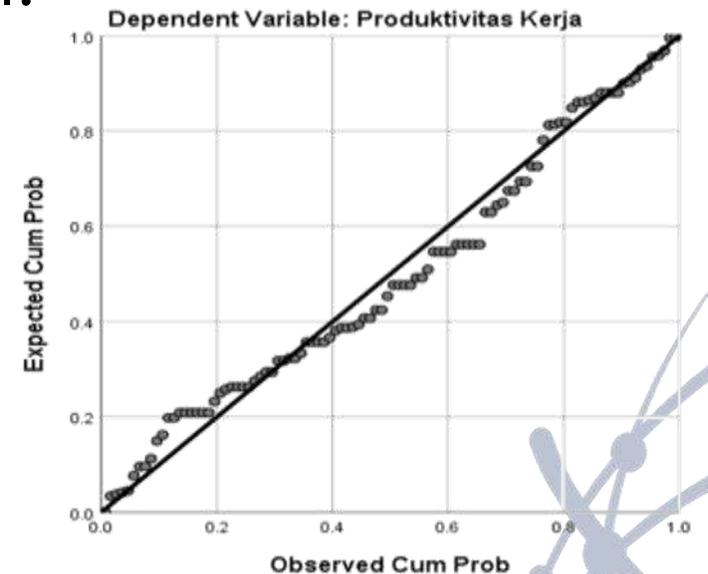
Nilai koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* memiliki nilai lebih besar dari 0,50. Sehingga seluruh variabel dapat dikatakan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan memiliki reliabilitas (reliabel).

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Pendidikan	0,606	0,50	Reliabel
Pelatihan Kerja	0,539	0,50	Reliabel
Pengalaman Kerja	0,532	0,50	Reliabel
Produktivitas Kerja	0,628	0,50	Reliabel

Hasil

Uji Normalitas

Grafik normal *probability plot* menunjukkan sebaran data terletak pada wilayah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan gambar di atas, yang artinya data dalam penelitian tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.



Hasil

Uji Linieritas

Dari seluruh variabel tersebut telah menunjukkan nilai *sig. Linearity* $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa hubungan antar variabel bersifat linier, yang artinya jika ada kenaikan skor variabel bebas diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat.

Variabel		F	Sig. Linearity	Kondisi	Kesimpulan
X1	Y	21,259	0,000	Sig. $<0,05$	Linier
X2	Y	47,706	0,000	Sig. $<0,05$	Linier
X3	Y	262,580	0,000	Sig. $<0,05$	Linier

Hasil

Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

hasil pengujian determinan berganda (R^2) adalah sebesar 0,715 atau 71,5% sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel Pendidikan, pelatihan kerja, dan pengalaman kerja dapat menjelaskan tentang variabel produktivitas kerja dalam penelitian ini dan sisanya sebesar 28,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijadikan objek dalam penelitian ini.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	.715	.706	1.03539

